

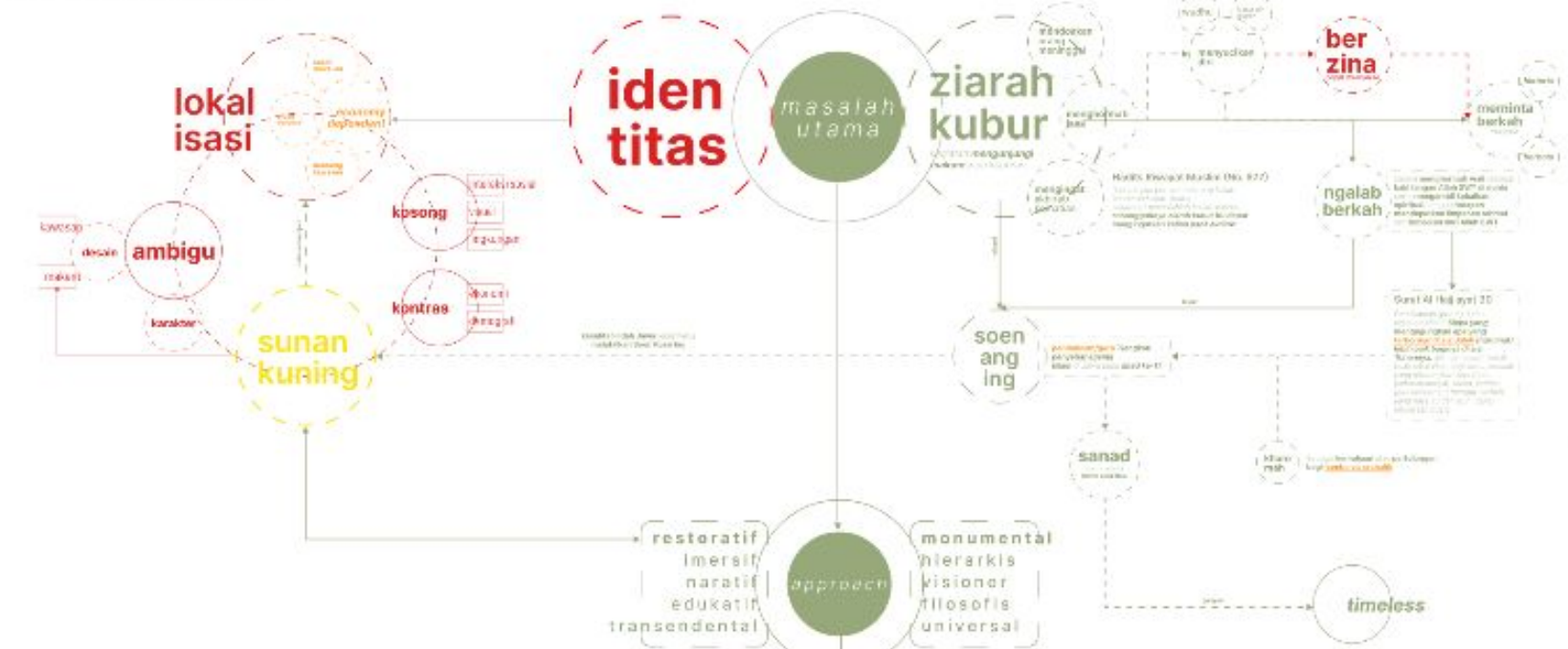
TA 162
TRANSFORMASI SOSIO-SPASIAL KAWASAN
EKS-LOKALISASI ARGOREJO (SUNAN
KUNING) SEMARANG MELALUI
PERANCANGAN EDU-WISATA RELIGI

LATAR BELAKANG

Secara historis, **Kawasan Argorejo memiliki keterkaitan dengan sosok Soe Nan Ing**, seorang ulama keturunan Tionghoa yang berperan dalam peristiwa Geger Pecinan serta dikenal sebagai penyebar agama Islam dan ahli pengobatan di Semarang pada abad ke-18. Dalam perkembangan tradisi lisan masyarakat, nama Soe Nan Ing bertransformasi menjadi sebutan "Sunan Kuning", yang kemudian melekat pada kawasan tersebut. Keberadaan makam yang diyakini sebagai makam Sunan Kuning menjadikan kawasan ini sebagai ruang spiritual dan tujuan ziarah bagi masyarakat setempat maupun pendatang.

Namun, sejak ditetapkan sebagai kawasan lokalisasi yang dilegalkan pemerintah pada akhir 1960-an, identitas Argorejo mengalami pergeseran yang signifikan. Nama **Sunan Kuning** yang sebelumnya berasosiasi dengan nilai historis dan spiritual secara bertahap **lebih dikenal publik sebagai kawasan prostitusi di Kota Semarang**. Selama beberapa dekade, identitas tersebut membentuk citra kawasan sekaligus struktur sosial dan ekonomi yang bergantung pada aktivitas lokalisasi. Pasca penutupan lokalisasi pada tahun 2019, Kawasan Argorejo menghadapi tantangan transformasi identitas. Di satu sisi, aktivitas prostitusi yang selama ini menjadi penggerak ekonomi kawasan tidak lagi diperbolehkan. Di sisi lain, upaya mengembalikan citra kawasan sebagai destinasi sejarah dan spiritual menghadapi kendala karena kuatnya stigma yang telah melekat selama puluhan tahun.

DIAGRAM ALUR



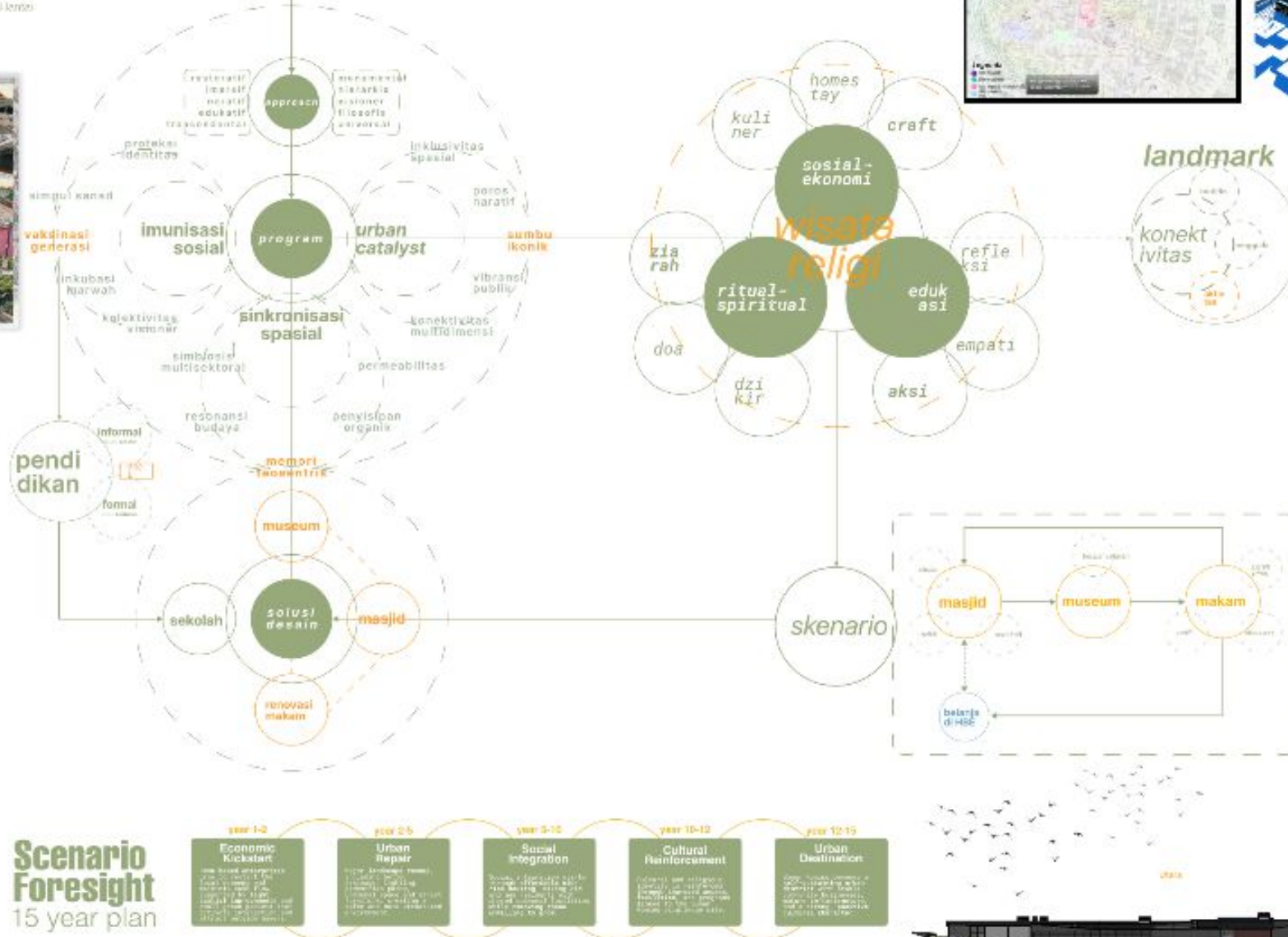
SOLUSI DAN KONSEP PERANCANGAN

Konteks Kawasan
 Lokasi: 1.3054208 m²
 GSB: 3m
 KDB: 0,11
 KLB: 10000000
 Populasi: 500 jiwa



Transformasi citra Kawasan Argorejo diawali dengan pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan rumah eksisting sebagai ruang usaha, sehingga masyarakat memiliki sumber penghidupan baru dan **terlibat langsung dalam perubahan kawasan**.

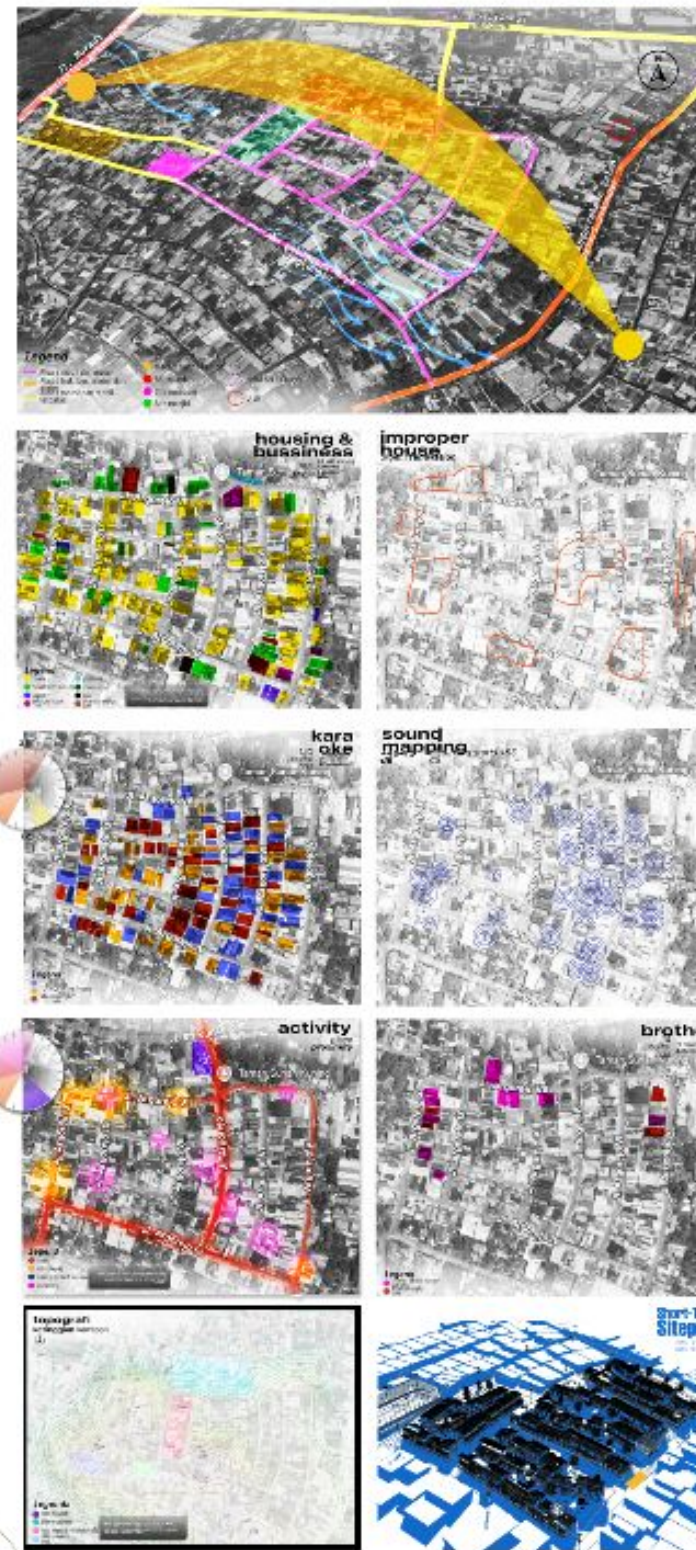
Selanjutnya, kawasan dikembangkan sebagai destinasi edukasi dan wisata religi melalui sekolah, masjid, museum, dan penataan makam Sunan Kuning untuk **mengembalikan identitas kawasan sebagai pusat sejarah, pendidikan, dan peziarahan**.



Scenario Foresight
 15 year plan



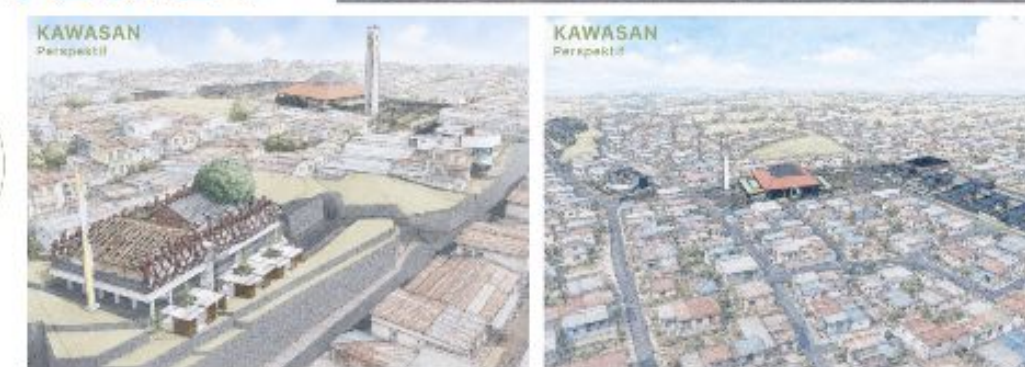
ANALISIS KAWASAN



SITEPLAN KAWASAN



RENDER KAWASAN



DESAIN SEKOLAH



DESAIN MASJID



DESAIN MUSEUM



DESAIN MAKAM

